BAB II

KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN, DAN HIPOTESIS

2.1. Kajian Pustaka

Kajian pustaka sangat berperan penting dalam sebuah penelitian karena kajian pustaka merupakan konsep ataupun teori yang akan menjadi acuan penelitian. Kajian pustaka berfungsi untuk memperdalam pengetahun peneliti dan salah satu dari rancangan sebuah penelitian.

Peranan kajian pustaka dalam penelitian untuk menyusun hipotesis. Selain itu, kajian pustaka diperlukan oleh peneliti untuk menemukan masalah penelitian dan merumuskannya. Secara garis besar, materi kepustakaan dapat dibagi atas sumber data primer dan sumber data sekunder. Akan tetapi, sebaiknya penelitian itu harus bersumber atau bersandar pada sumber primer, dan sumber data primer yang sering digunakan adalah jurnal.

2.1.1. Deviden Per Lembar Saham (DPS)

2.1.1.1. Pengertian DPS (Dividend Per Share)

Dividend Per Share (DPS) merupakan total semua dividen tunai yang dibagikan dibandingkan dengan jumlah saham yang beredar (Intan, 2009). Informasi mengenai *dividen per share* sangat diperlukan untuk mengetahui berapa besar keuntungan setiap lembar saham yang akan diterima oleh para pemegang saham. Jika *dividen per share* yang diterima naik maka akan mempengaruhi harga saham di pasar modal. Karena dengan naiknya *dividen per share* kemungkinan besar akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut. Dengan banyaknya saham yang dibeli maka harga saham suatu perusahaan akan naik di pasar modal.

Menurut penelitian Maryati (2012: 29) dalam buku Weston and Copeland (1995: 310), *Dividend Per Share* adalah perbandingan antara dividen yang akan dibayarkan perusahaan dengan jumlah lembar saham Perhitungan DPS (Devidend Per Share) :

$$DPS = \frac{Dividen\ Tunai}{Jumlah\ Saham\ Beredar}$$

2.1.1.2 Teori Kebijakan Deviden

Menurut Perkembangan ilmu keuangan modern memunculkan pendekatan baru yang lebih relevan dan lebih mampu menjelaskan kebijakan dividen dalam dunia bisnis praktis, yaitu :

A. Signal Theory

Dividend Signalling Theory menjelaskan bahwa informasi tentang dividen yang dibayarkan, digunakan oleh investor sebagai sinyal perusahaan di masa mendatang. Sinyal perubahan dividen dapat dilihat dari reaksi harga saham. Reaksi harga saham dapat diukur dengan menggunakan return saham sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan abnormal return.

B. Teori Deviden Residual (Recidual Theory of Devidens)

Menurut teori dividen residual, perusahaan menetapkan kebijakan dividen setelah semua investasi yang menguntungkan habis dibiayai. Dengan kata lain, dividen yang dibayarkan merupakan ‘sisa’ (residual) setelah semua usulan investasi yang menguntungkan habis dibiayai.

2.1.2. Marjin Laba Bersih

2.1.2.1 Pengertian NPM (Net Profit Margin)

Net Profit Margin (NPM) merupakan rasio antara laba bersih setelah pajak atau *net income after tax* (NIAT) dengan *net sales*. Rasio ini mengukur laba per rupiah penjualan yang dihitung dari laba bersih dibagi dengan penjualan. Rasio ini mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengendalikan biaya dan pengeluaran sehubungan dengan penjualan Astuti (2004:36). Rumus yang digunakan dalam perhitungan *Net Profit Margin* (NPM) menurut Brigham dan Houston (2006: 107) :

$$NPM = \frac{Laba\ Bersih\ Setelah\ Pajak}{Penjualan\ Bersih} \times 100\%$$

Dalam penelitian Rescyana (2012) NPM yang tinggi memberikan sinyal akan keberhasilan perusahaan dalam mengemban misi dari pemiliknya.

2.1.3. Harga Saham

2.1.3.1 Pengertian Harga Saham

Investor dapat melakukan investasi pada perusahaan melalui pasar modal, dengan memperoleh saham sebagai tanda kepemilikannya. Penting bagi investor untuk mengetahui keadaan perekonomian emiten. Hal ini berimbas pada harga saham yang dimiliki emiten. Jika perusahaan mencapai prestasi yang baik, maka saham perusahaan tersebut akan banyak diminati oleh banyak investor. Prestasi baik yang dicapai perusahaan dapat dilihat dalam laporan keuangan yang dipublikasikan oleh perusahaan.

Harga saham merupakan cerminan dari kinerja suatu perusahaan. Pada periode yang singkat, harga suatu saham bisa sangat berfluktuatif. Maka akhir periode penutupan harga saham merupakan acuan yang tepat dalam membandingkan atau menganalisis suatu peneltian. Menurut Sutrisno (2009) harga saham adalah nilai saham yang terjadi akibat diperjual-belikan saham tersebut di pasar sekunder.

Menurut Tandelilin (2010: 341), Harga saham merupakan cerminan dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor *earning*, aliran kas, dan tingkat *return* yang disyaratkan investor, yang mana ketiga faktor tersebut juga sangat dipengaruhi oleh kondisi ekonomi makro suatu negara serta kondisi ekonomi global.

Menurut Widoatmodjo (2005: 56): "Harga saham adalah harga jual saham dari investor yang satu kepada investor yang lain setelah saham tersebut dicatatkan di bursa, baik bursa utama maupun OTC (*Over the counter market*)"

Dari pengertian harga saham di atas, maka dapat dinyatakan bahwa harga saham adalah harga jual saham dari ekspektasi investor terhadap faktor-faktor yang mempengaruhinya.

2.1.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Tinggi rendahnya harga saham perusahaan di pasar modal ditentukan oleh tinggi rendahnya permintaan akan saham perusahaan yang bersangkutan. Semakin besar permintaan dengan asumsi penawaran tetap, maka semakin tinggi harga saham tersebut. Sebaliknya jika penawaran tinggi karena banyak investor yang menjual saham yang dimilikinya, maka akan menyebabkan turunnya harga saham.

Terdapat dua faktor yang mempengaruhi perubahan harga saham, yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor eksternal yakni faktor fundamental mencakup perkembangan ekonomi dan politik. Beberapa bentuk faktor fundamental antara lain

angka pertumbuhan ekonomi, tingkat suku bunga yang mempengaruhi kegiatan investasi, *gross domestic product* (GDP), stabilitas politik dan ekonomi yang menyangkut moneter, perpajakan, infrastruktur serta teknologi informasi. Selain faktor eksternal, terdapat faktor internal yang juga turut mempengaruhi harga saham, seperti laba perusahaan, pendapatan, aliran arus kas, serta indikator rasio-rasio keuangan yang sering digunakan oleh para analis untuk mengukur rencana keuangan perusahaan.

Selanjutnya menurut Wira (2014), terdapat dua teknik analisis yang biasa dipakai oleh investor untuk mengetahui apakah suatu saham layak beli pada saat tertentu atau tidak.Yakni dengan menggunakan analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental digunakan untuk mengetahui apakah suat saham mahal (*overvalued*) atau murah (*undervalued*), apakah perusahaan tersebut sehat atau tidak, serta digunakan untuk mengetahui valuasi saham, berapa nominal rupiah saham perusahaan layak untuk dihargai. Analisis fundamental memperhitungkan berbagai faktor, seperti kinerja perusahaan, analisis persaingan usaha, analisis industri, analisis ekonomi dan pasar makro-mikro.

Analisis teknikal adalah teknik yang menganalisa fluktuasi harga saham dalam rentang waktu tertentu. Dari pergerakan tersebut akan terlihat pola tertentu yang dapat digunakan sebagai dasar untuk melakukan pembelian atau penjualan saham. Pada dasarnya analisis teknikal digunakan untuk menentukan apakah suatu saham sudah *overbought* (jenuh beli) atau *oversold* (jenuh jual).

Menurut Arifin (2004: 116), “Faktor yang menentukan perubahan harga saham yaitu kondisi fundamental emiten, permintaan dan penawaran, tingkat suku bunga, valuta asing, dana asing, indeks harga saham gabungan dan rumors.”

Berdasarkan pernyataan di atas, maka faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah penawaran dan permintaan, kondisi fundamental, tingkat suku bunga, laba perusahaan dan rasio keuangan.

2.1.4 Penelitian Terdahulu

1. **Penelitian Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak.CA**

   Penelitian Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak.CA 2014, Pengaruh *Dividend per Share* dan *Earning per share* terhadap Harga Saham industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia, oleh **Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak.CA**. Hasil penelitian *Earnings Per Share* dan *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2. **Penelitian Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati**

   Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati 2015, Pengaruh (DPS),(DPR),(PBV),(DER),(NPM),(ROA) Terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur oleh **Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati**. Hasil penelitian (DPS),(DPR),(PBV),(DER),(NPM),(ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

3. **Penelitian Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi**

   Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi 2014 Pengaruh *Earning Per Share* dan *Devidend Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang go public, oleh **Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi.** Hasil penelitiannya *Earning per Share* dan *Dividend per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

4. Penelitian Sari Rolensa Tejaningtyas

Sari Rolensa Tejaningtyas 2016 Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate, oleh **Sari Rolensia Tejaningtyas** Penelitiannya menunjukan bahwa *Dividend Per Sahare* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

5. Penelitian Tri Nonik Sumaryanti

Tri Nonik Sumaryanti 2017 Pengaruh Roa, Eps, Npm & Roe Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara, oleh **Tri Nonik Sumaryanti** Penelitian menunjukan bahwa ROA dan Npm berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

6. Penelitian Sari Puspita Dewi

Sari Puspita Dewi 2014 Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif, oleh **Sari puspita Dewi**, Penelitiannya menunjukan bahwa NPM dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

7. Penelitian Menike M.G.P.D

Menike M.G.P.D 2014 The Impact of Accounting Variables on Stock Price: Evidence from the Colombo Stock Exchange, Sri Lanka. Oleh **Menike M.G.P.D**, penelitiannya menunjukan bahwa *Earning Per Share*, *Devidend Per Share* dan *Book Value Per Share* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

8. Penelitian Budhi Suparningsih

Budhi Suparningsih 2017 Effect of *debt to equity ratio* (DER), *price earnings ratio* (PER), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), *earning per share* (EPS) In influence exchange rates. Oleh **Budhi Suparningsih**, penelitiannya menunjukan bahwa DER, ROI dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

9. Penelitian Sitti Murniati

Sitti Murniati 2016 Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies. Oleh **Sitti Murniati**, penelitiannya menunjukan bahwa *return on equity* (ROE) dan *Net profit margin* (NPM) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.

10. Penelitian Astri Wulandini

Astri Wulandini 2010 Pengaruh Net Profit Margin, Return on Assets dan Return on Equity terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45. Oleh **Astri wulandini**, penelitiannya menunjukan bahwa NPM dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Maulan Irwadi, S.E., M.Si., Ak.CA	Pengaruh *Dividend per Share* dan *Earning per share* terhadap Harga Saham industri Manufaktur di Bursa Efek Indonesia.	Hasil penelitian *Earnings Per Share* dan *Dividend Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	menggunakan variable *Earning Per Share.*	Adanya pembahasan mengenai DPS.
2	Edhi Asmirantho dan Elif Yuliawati	Pengaruh (DPS), (DPR), (PBV), (DER), (NPM), (ROA) Terhadap harga	Hasil penelitian (DPS),(DPR),(PBV), (DER),(NPM),(ROA)	Menggunakan variable DPR,PBV,DER, dan ROA.	Adanya pembahasan mengenai DPS dan NPM.

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
		saham pada perusahaan Manufaktur	berpengaruh signifikan terhadap harga saham.		
3	Yuyun Yuliani dan Yoyon Supriadi	Pengaruh *Earning Per Share* dan *Devidend Per Share* terhadap Harga Saham pada perusahaan yang go public.	Hasil penelitiannya *Earning per Share* dan *Dividend per Share* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	menggunakan variable *Earning Per Share.*	Adanya pembahasan mengenai DPS.
4	Sari Rolensa Tejaningtyas	Analisis Pengaruh Rasio Profitabilitas terhadap harga saham pada perusahaan Real Estate.	Hasil penelitiannya *Dividend Per Sahare* dan *Earning Per Share* berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	meggunakan variable *Earning Per Share.*	Adanya pembahasan mengenai DPS.
5	Tri Nonik Sumaryanti	Pengaruh Roa, Eps, Npm & Roe Terhadap Harga Saham Perusahaan Sub-Sektor Batu Bara.	Hasil penelitiannya ROA dan Npm berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Menggunakan variable ROA, EPS, ROE.	Adanya pembahasan mengenai NPM.
6.	Sari Puspita Dewi	Pengaruh *Net Profit Margin* Dan *Return On Assets* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Otomotif	Hasil penelitiannya NPM dan ROA berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.	Menggunakan variable ROA.	Adanya pembahasan mengenai NPM.

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
7.	Astri Wulan Dini	Pengaruh Net Profit Margin (NPM), Return On Assets (ROA) Dan Return On Equity (ROE) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Dalam Indeks Emiten LQ45 Tahun 2008 – 2010	Hasil penelitiannya NPM dan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham. ROE berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.	Menggunakan variable ROA dan ROE.	Adanya pembahasan mengenai NPM.
7.	Menike M.G.P.D	The Impact of Accounting Variables on Stock Price: Evidence from the Colombo Stock Exchange	*Earning Per Share*, *Devidend Per Share* dan *Book Value Per Share* (BVPS) berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.	Menggunakan variable EPS dan BVPS.	Adanya pembahasan mengenai DPS.
8.	Budhi Suparningsih	Effect of *debt to equity ratio* (DER), *price earnings ratio* (PER), *net profit margin* (NPM), *return on investment* (ROI), *earning per share* (EPS) In influence exchange rates.	Hasil penelitiannya DER, ROI dan NPM berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham.	Menggunakan variable DER, PER, ROI, dan EPS.	Adanya pembahasan mengenai NPM.
9.	Sitti Murniati	Effect of Capital Structure, Company Size and Profitability on the Stock Price of Food and Beverage Companies.	*return on equity* (ROE) dan *Net profit margin* (NPM) berpengaruh	Menggunakan variable ROE.	Adanya pembahasan mengenai NPM.

No	Penelitian	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
			secara signifikan terhadap harga saham.		
10.	AstriWulandini	Pengaruh Net Profit Margin, Return on Asset dan Return on Equity terhadap harga saham yang terdaftar dalam indeks emiten LQ45.	NPM dan ROA tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan ROE berpengaruh signifikan terhadap harga saham.	Menggunakan variable ROA dan ROE.	Adanya pembahasan mengenai NPM.

2.2. Kerangka Pemikiran

Pasar Modal Indonesia mengalami perkembangan yang sangat pesat dari periode ke periode, hal tersebut terbukti dengan meningkatnya jumlah saham yang ditransaksikan dan kian tingginya volume perdagangan saham. Sejalan dengan perkembangan yang pesat tersebut, kebutuhan akan informasi yang relevan dalam pengambilan keputusan investasi di pasar modal juga semakin meningkat.

Pasar Modal di Indonesia terdiri dari lembaga-lembaga salah satu nya adalah Bursa Efek Indonesia. Bursa Efek Indonesia adalah sebuah bursa saham yang merupakan salah satu bursa tempat dimana orang memperjual belikan efek Indonesia. Harga saham selalu mengalami perubahan setiap harinya bahkan setiap detik harga saham dapat berubah. Oleh karena itu, investor harus mampu memperhatikan faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham. Salah satu faktor yang mempengarui harga saham adalah Dividen Per Share (DPS) dan Net Profit Margin (NPM)

2.2.1. Hubungan Devidend Per Share dengan Harga Saham

Menurut Brigham dan Houtson (2006) Semakin besar tingkat kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan *Devidend Per Share* bagi pemegang saham, maka akan memberikan korelasi yang positif terhadap harga saham perusahaan yang berimbas pada indeks harga saham. Hal ini sesuai dengan *Signally Theory* yang menyatakan bahwa deviden menunjukkan sinyal prospek suatu perusahaan dimasa yang akan datang. *Dividend Signalling Theory* menjelaskan bahwa informasi tending deviden yang dibayarkan, digunakan oleh investor sebagai sinyal perusahaan dimasa mendatang. Sinyal perubahan deviden dapat dilihat dari reaksi harga saham.

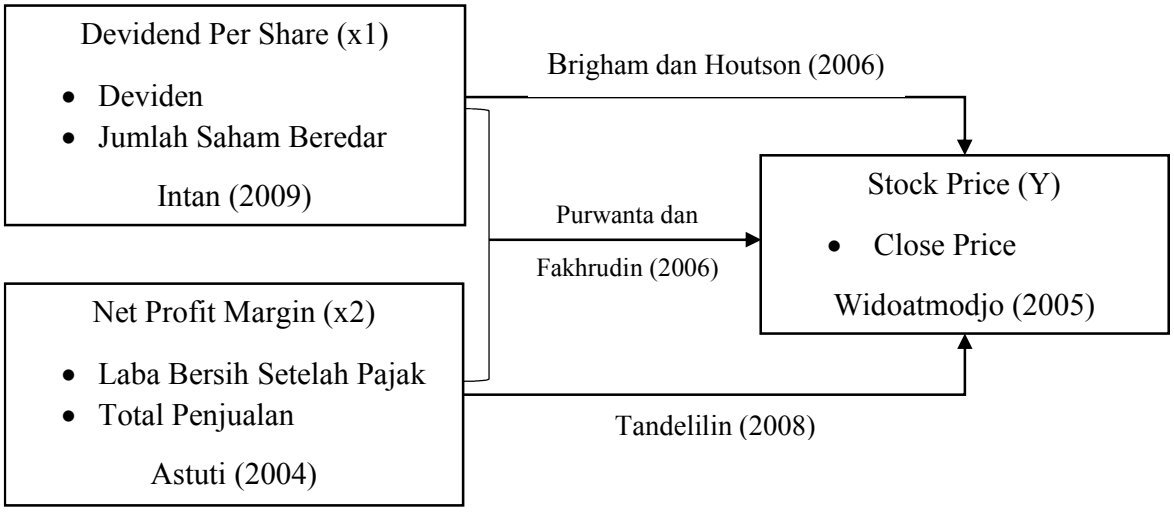
2.2.2. Hubungan Net Profit Margin dengan Harga Saham

Net profit margin adalah mengukur profitabilitas yang berkaitan dengan penjualan yang dihasilkan, penghasilan bersih penjualan. Net profit margin atau margin laba bersih merupakan keuntungan penjualan setelah menghitung seluruh biaya dan pajak penghasilan. Margin ini menunjukan perbandingan laba bersih setelah pajak dengan penjualan. (Tandelilin, 2008: 239) dalam jurnal Hutami (2012) NPM yang tinggi dapat menunjukkan kinerja perusahaan yang bagus karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktivitas penjualannya sehingga saham perusahaan tersebut banyak diminati investor dan akan menaikkan harga saham perusahaan tersebut.

2.2.3. Hubungan Devidend Per Share (DPS), Net Profit Margin (NPM) dengan Harga Saham

Perusahaan yang bisa memberikan dividen yang besar, harga sahamnya juga akan meningkat. Jika DPS nya tinggi maka akan dapat meningkatkan harga saham perusahaan.

Jadi Devidend Per Share berpengaruh terhadap Harga Saham. Apabila rasio NPM suatu perusahaan besar maka menunjukan bahwa perusahaan berkinerja dengan baik, karena dapat menghasilkan laba bersih yang besar melalui aktifitas penjualannya, sehingga digunakan investor dalam mengambil keputusan apakah membeli saham emiten tersebut, karena laba bersih yang meningkat berpengaruh pada minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan tersebut, yang pada akhirnya akan menyebabkan harga saham perusahaan tersebut meningkat. Menurut Purwanta dan Fakhrudin (2006) yang menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi harga saham adalah DPS dan NPM. Dari uraian diatas, maka gambaran dari kerangka pemikiran yang telah penulis jelaskan diatas adalah sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Paradigma Penelitian

2.3. Hipotesis Penelitian

Hipotesis sebagai jawaban sementara mengenai suatu hal yang dibuat untuk mennjelaskan hal itu juga dan dapat menuntun atau mengarahkan penelitian selanjutnya berdasarkan kerangka pemikiran diatas maka dibutuhkan suatu pengujian hipotesis untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel independen terhadap variable dependen.

Menurut Umi Narimawati (Narimawati, 2010) "Hipotesis dapat dikatakan sebagai pendugaan sementara mengenai hubungan antar variabel yang akan diuji kebenarannya". Berdasarkan identifikasi masalah, tujuan penelitian, dan kerangka pemikiran maka hipotesis dinyatakan sebagai berikut:

H1 : *Devidend Per Share* (DPS) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

H2 : *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh secara parsial terhadap harga saham.

H3 : *Devidend Per Share* (DPS) dan *Net Profit Margin* (NPM) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap harga saham.